

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²

Menurut Maleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.³

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen – dokumen, teknik perlengkapan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru....*, hal. 140.

² Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

³ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

foto, catatan atau rekaman. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.⁴

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Sukardi menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.” Hal ini juga didukung pendapat dari buku lain, yang dinyatakan Riyanto bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan pada gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Guna memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti memerlukan pengamatan mendalam dengan latar penelitian yang alami. Salvin dalam Ahmad Tanzeh menjelaskan, hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian, karena mempunyai karakteristik : (1) penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*naturalistic*), (2) kerja lapangan, (3) instrument utama adalah manusia, dan (4)

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Rosdakarya, 2012), hal. 94-95.

sifatnya deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak dalam bentuk kata-kata dari pada angka.⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Yin dalam buku Arikunto, mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan fenomena dan konteks belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data. Selain itu Bogdan dan Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang objek atau satu tempat penyimpana dokumen atau satu peristiwa tertentu.⁶

Dengan demikian peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenoma yang terjadi di MIN 2 Lamongan terkait dengan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana penelitian kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian

⁵ Ahmad Tanzeh dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*. (Tulungagung: t.p, 2015), hal. 29.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 21.

berfungsi sebagai pengamat terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstrakan dalam bahasa tulis.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif dimana peneliti melibatkan diri dalam kehidupan subyek serta mengamati subyek secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti harus terbuka dan menjelaskan maksud penelitian kepada subyek penelitian sehingga peneliti lebih bebas bertindak dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MIN 2 Lamongan, tepatnya di Dsn. Klagen Ds. Kawistolegi Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan. Adapun alasan akademik peneliti mengambil sumber penelitian di sekolah tersebut diantaranya:

1. Lembaga tersebut yang satu-satunya berstatus negeri yang menjadi madrasah ibtidaiyah acuan di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
2. Lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Mulai dari masa percobaan hingga saat ini.
3. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan berbasis agama islam.
4. Lembaga tersebut memiliki target yang diharapkan diantaranya: semua murid harus mampu berkompetisi ditingkat Nasional, menjadikan sekolah dasar yang mampu bersaing di kalangan sekolah dasar tingkat kecamatan/kabupaten, mempunyai prestasi yang membanggakan dan semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran guru serta kepala sekolah dalam membina siswanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya.

Dicatat, diamati kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam

penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner adalah contoh dari data primer.⁷

Data primer dapat diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata – kata, ucapan informan yang berkaitan dengan ”Kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas serta peserta didik MIN 2 Lamongan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil pengumpulan atau mengolah sendiri.⁹

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu

⁷ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*. (Denpasar: Penerbit Andi, 2011), hal. 59.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 36.

⁹ Pantiyasa, *Metodologi penelitian*.....,hal. 59.

memberikan deskripsi tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan.

Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi tiga unsur, yakni:¹⁰

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan pengamatan. Yang termasuk dalam sumber data ini meliputi kepala sekolah, guru kelas, waka kurikulum, peserta didik, serta pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang mengandung gambaran tempat atau tentang situasi dan kondisi tertentu yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Yang termasuk sumber data ini adalah MIN 2 Lamongan.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang bisa diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Sumber data jenis ini bisa berupa profil sekolah, foto kegiatan, data-data pembelajaran, dan lain-lain.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*....., hal. 168.

E. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, yang disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.¹¹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut¹³ :

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Observasi (observation) atau pengamatan yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi ini

¹¹ Nana Sudjana dan Ibrahi, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 197.

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaif, 2006), hal. 30.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan.

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah cara untuk mengumpulkan dua data dengan mengamati dan mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹⁴ Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan. Kelebihannya adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri

Dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara non partisipan. Yaitu hanya mengadakan pengamatan dengan orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik ini berarti peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Maka observasi ini dilakukan terhadap tempat atau lokasi penelitian dengan mengamati guru yang mengajar di kelas dengan proses pembelajaran melalui kegiatan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan. Data yang didapat yaitu pengamatan mengenai proses pembelajaran.

2. Metode wawancara

¹⁴ Ahmad Tanzeh dan suyitno, *dasar-dasar penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.133

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangannya. Teknik wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumbernya.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah dan untuk memperoleh data.

Wawancara dilakukan kepada kepala Sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan peserta didik untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum 2013 di MIN 2 Lamongan.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap data dalam penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan atau wawancara akan lebih dapat dipercaya (kredibel) jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila

didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumen tersebut dapat berupa surat, gambar atau foto, serta catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Selain itu, dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran juga dikumpulkan dalam penelitian ini. Seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan pembelajaran.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi, misi dan tujuan MIN 2 Lamongan, data guru dan siswa serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Adapun analisis data mencakup:¹⁶

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hal. 171.

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hal. 5.

1. Reduksi data (*reduction*)

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

Pada tahap ini penelitian menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dan kemudian di analisis. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Menarik kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut yang kredibel.

Pada tahap penelitian ini, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelum diteliti gelap atau remang-remang menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun kriteria yang digunakan ada 3 yaitu:

1. Perpanjang keikutsertaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjang

keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁷

Pada tahap ini yaitu perpanjangan pengamatan maka peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam lagi dilapangan. Sehingga peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh informasi lebih jelas dan akurat dari informan. Perpanjangan penelitian ini dilakukan kurang lebih satu minggu agar data yang diperoleh lebih akurat. Awal penelitian terakhir tanggal 15 januari 2020 namun agar data lebih akurat lagi maka diperpanjang sampai 21 januari 2020.

2. Ketekunan /keajekan pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal –hal tersebut secara rinci.¹⁸

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁹ Dalam hal ini

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*....., hal. 327.

¹⁸ *Ibid.*,hal. 329.

¹⁹ *Ibid.*,hal. 330.

peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan sesuai fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga keberadaan data lebih bisa diterima²⁰. Triangulasi dilakukan kepada objek penelitian serta sumber dan teknik penelitian. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :²¹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.....,hal. 373.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 274.

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan lebih memmberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:²²

1. Tahap pra-lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. .Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

²² Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 91.

Tahap ini meliputi kegiatan:

- a. Reduksi data (data reduction).
 - b. Penyajian data (data display)
 - c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/ verifikasi)
4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada para dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.